

PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING DAN SMASH BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI ALAT BANTU DI SDN KEMAYORAN 01 BANGKALAN

Sholeh Hoddin¹, Heni Yuli Handayani², Haryo Mukti Widodo³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat bantu terhadap peningkatan passing dan smash bola voli. Jenis studi kasus penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan kelulusan siswa dalam penilaian berdasarkan tahap awal berada pada kategori "sangat baik" yaitu 87,5; tingkat penerimaan kategori "sangat baik" 87,5; dan pada tahap akhir kategori "sangat baik" 85. Sementara itu, di smash, siswa dalam penilaian berdasarkan tahap awal berada di kategori "sangat baik" yaitu 89,2; tingkat penerimaan kategori "sangat baik" 92,5; dan pada tahap akhir kategori "sangat baik" 93.3. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan passing dan smash bola voli dengan modifikasi alat bantu di SDN Kemayoran 01 Bangkalan.

Kata Kunci: *Bola Voli, Smash, Passing Bawah, Alat Bantu, Kemampuan*

Abstract The purpose of the study was to determine the effect of the use of assistive devices on the increase of passing and volleyball smash. Types of quantitative research case studies. The technique used is participant observation. The research instruments are in the form of observation sheets and documentation. The results of the study based on the results of data analysis showed that students' passing ability in assessment based on the initial stage was in the "very good" category of 87.5; the level of acceptance of the "excellent" category of 87.5; and in the final stage of the "excellent" category of 85. Meanwhile, in smash, students in the assessment based on the initial stage were in the "very good" category of 89.2; the level of acceptance of the "excellent" category of 92.5; and in the final stage of the "excellent" category of 93.3. Thus, there is an increase in the passing ability and smash of Volleyball with Modification of Assistive Equipment at SDN Kemayoran 1 Bangkalan.

Keywords: *Volleyball, Smash, Underhand Pass, Aids, Ability*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di berbagai kalangan, termasuk di jenjang pendidikan dasar. Bola voli merupakan cabang olahraga tim yang dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing terdiri dari enam pemain, dan dipisahkan oleh sebuah net di tengah lapangan (Achmad Showab, 2019). Tujuan dari permainan bola voli

¹ Pendidikan Olahraga, Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

² Pendidikan Olahraga, Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

³ Pendidikan Olahraga, Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

adalah mengirimkan bola melewati net agar bola jatuh di area permainan lawan untuk memperoleh poin, sekaligus berusaha menghalangi lawan melakukan hal yang sama (Bakar et al., 2021). Bola voli tidak hanya bertujuan untuk melatih kebugaran jasmani, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti kerja sama tim, disiplin, sportivitas, dan tanggung jawab. Di sekolah dasar, permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai media pembelajaran nilai-nilai kerja sama, sportivitas, dan disiplin. Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran teknik dasar bola voli seperti passing (umpan) dan smash (pukulan keras) sering kali menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan sarana dan kemampuan motorik siswa yang masih dalam tahap perkembangan. Untuk meraih hasil yang optimal, seluruh teknik harus dikuasai dengan sebaik mungkin (Achmad Showab, 2019).

Salah satu permasalahan yang umum ditemukan di lapangan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing dan smash secara benar dan efektif. Namun, dalam implementasinya di lapangan, khususnya di tingkat sekolah dasar seperti di SDN Kemayoran 01 Bangkalan, penguasaan keterampilan dasar tersebut masih sangat terbatas. Beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam melakukan passing dengan tepat sasaran dan stabil, serta mengalami hambatan dalam melakukan smash dengan teknik yang benar. Teknik melakukan smash memiliki kemiripan dengan servis lompat (*jumping service*), yaitu dilakukan dengan melompat lalu memukul bola dengan kekuatan penuh (Bumburo et al., 2023). Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari keterbatasan alat bantu, kurangnya waktu latihan yang efektif, hingga metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak kontekstual dengan kebutuhan siswa usia sekolah dasar. Passing adalah cara mengoper bola kepada rekan satu tim sebagai langkah awal untuk membangun serangan terhadap lawan (Purnomo & Indarto, 2021). Teknik passing yang kurang tepat menyebabkan bola tidak sampai ke rekan satu tim, sementara teknik smash yang lemah atau tidak terarah membuat peluang mencetak poin menjadi rendah. Kurangnya penguasaan teknik ini tidak jarang membuat siswa merasa kurang percaya diri atau bahkan kehilangan minat dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Di SDN Kemayoran 01 Bangkalan, kondisi ini juga menjadi perhatian penting dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan pengamatan awal, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing dan smash dengan baik. Hal ini diduga berkaitan dengan kurangnya variasi dalam metode latihan serta keterbatasan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru dan minim inovasi juga turut mempengaruhi rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran teknik-teknik dasar bola voli.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, salah satunya melalui modifikasi alat bantu. Modifikasi alat bantu dalam pembelajaran olahraga merupakan upaya untuk menyesuaikan peralatan latihan agar sesuai dengan kemampuan, usia, dan kebutuhan siswa. Dengan alat bantu yang dimodifikasi, siswa dapat berlatih teknik passing dan smash dengan lebih mudah, aman, dan menyenangkan. Peran guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas pada membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga harus mampu menemukan solusi yang tepat selama proses belajar, khususnya dalam menguasai teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli (Taufik & Kokasih, 2020). Misalnya, penggunaan bola yang lebih ringan, net yang lebih rendah, atau target sasaran yang disesuaikan dapat membantu meningkatkan ketepatan gerakan dan mempercepat pemahaman teknik dasar. Dalam proses pengajarannya, terdapat tujuan yang luas dan menyeluruh, yaitu untuk mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta keterampilan fisik (psikomotor) (Manan & Bachtiar, 2017). Selain itu, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan motorik kasar yang masih dalam proses penyempurnaan. Artinya, pembelajaran teknik olahraga harus disesuaikan dengan kemampuan fisik, psikomotorik, serta tingkat pemahaman anak. Seringkali, metode

pembelajaran yang terlalu kaku dan alat bantu yang kurang sesuai justru menyebabkan siswa merasa canggung, cepat lelah, bahkan kehilangan minat terhadap olahraga itu sendiri. Maka dari itu, pembelajaran teknik dasar seperti passing dan smash membutuhkan pendekatan yang lebih adaptif, inovatif, dan menyenangkan.

Penerapan modifikasi alat bantu dalam pembelajaran bola voli diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Alat bantu ini sering disebut sebagai media peraga karena digunakan untuk membantu dan mempraktikkan materi dalam kegiatan pembelajaran (Sutrisno, 2018). Selain meningkatkan motivasi dan partisipasi, penggunaan alat bantu yang tepat juga dapat mempercepat proses penguasaan teknik dasar serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan kata lain, pendekatan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendidik siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam berolahraga. Penggunaan alat bantu pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitasnya, agar alat tersebut dapat digunakan secara optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran (Wahyudi, 2021). Modifikasi ini bertujuan untuk menyesuaikan peralatan olahraga dengan kondisi peserta didik, seperti tinggi badan, kekuatan otot, kemampuan koordinasi, dan tingkat pengalaman. Contoh modifikasi meliputi penggunaan bola yang lebih ringan dan lebih besar, net yang lebih rendah, serta alat bantu target yang dapat memvisualisasikan sasaran passing atau smash. Dengan alat bantu yang dimodifikasi, siswa dapat lebih cepat memahami konsep gerakan, meningkatkan kepercayaan diri, dan berlatih dalam suasana yang lebih aman dan menyenangkan. Lebih jauh, pembelajaran dengan modifikasi alat bantu juga selaras dengan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan pada keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Ketika siswa merasa alat yang digunakan sesuai dengan kemampuan mereka, maka motivasi intrinsik untuk mencoba, mengulang, dan memperbaiki gerakan akan muncul secara alami. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar, baik dari segi teknik, pemahaman strategi permainan, hingga sikap sportif dalam permainan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan alat bantu yang dimodifikasi dalam meningkatkan kemampuan passing dan smash bola voli siswa di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran PJOK yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang diambil menggunakan studi kasus (*case studies*). Pendekatan studi kasus digunakan apabila peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu masalah, kejadian, atau fenomena yang dianggap menarik dan terjadi dalam konteks kehidupan nyata yang sedang berlangsung (Nurahma & Hendriani, 2021). Tempat pelaksanaan penelitian di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Waktu penelitian mengacu kepada kalender pendidikan di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VI. Selain melakukan pembelajaran, peneliti juga melakukan latihan bersama siswa mengenai teknik dasar passing dan smash melalui modifikasi permainan diluar jam pelajaran olahraga. Program pelatihan ini dilakukan sebanyak tiga kali. Populasi penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung agar dapat berpartisipasi atau terlibat ditempat kejadian untuk mengamati secara langsung penggunaan alat bantu bola voli di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek dan situasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti (Jailani, 2023). Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dengan menerapkan teknik-teknik seperti analisis taksonomi, identifikasi tema, dan metode analisis lainnya (Raya, 2021). Teknik analisis data dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif persentase. Sehingga pada saat penarikan kesimpulan dapat diketahui dari hasil yang telah didapat pada saat penelitian, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode observasi yang didukung dengan studi kasus.

HASIL

Hasil penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data peningkatan kemampuan *passing* dan *smash* bola voli dengan modifikasi alat bantu di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Masing-masing siswa melakukan program latihan yang telah di tentukan, kemudian dilakukan penilaian akhir oleh peneliti. Keterampilan *passing* bawah dan *smash* siswa dinilai berdasarkan tahap awalan, saat perkenaan dan akhiran, hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1. Interval Hasil Tes Kemampuan Siswa *Passing* Bawah

No	Aspek yang Dinilai	Interval	Kategori
1	Awalan	89.2	Sangat Baik
2	Perkenaan	92.5	Sangat Baik
3	Akhir	93.3	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, di atas dapat diketahui bahwa pada setiap aspek yang dinilai mulai dari awalan, perkenaan dan akhir pada kemampuan *passing* bawah memperoleh nilai akhir dengan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 2. Interval Hasil Tes Kemampuan Siswa *Smash*

No	Aspek yang Dinilai	Interval	Kategori
1	Awalan	87.5	Sangat Baik
2	Perkenaan	87.5	Sangat Baik
3	Akhir	85	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, di atas dapat diketahui bahwa pada setiap aspek yang dinilai baik awalan, perkenaan dan akhir pada kemampuan *smash* memperoleh nilai akhir dengan kategori “Sangat Baik”.

Adapun hasil perolehan penilaian berdasarkan setiap aspek oleh setiap siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kemampuan *Smash* Setelah Program Latihan

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abdus Syahir Ilyas				4				4				4
2	Ahmad Kenzie Zidane				4				4				4
3	Akmal Satria Wirawan			3					4				4

4	Al Fiqih Hidayullah	4	3	4
5	Aldo Raditiya Rohman Al Fiqih Hidayullah	3	4	1
6	Azka Maulana	4	4	4
7	Bintang Ksatria Akbar	4	4	1
8	Dakemi Ksatria Aji Akbar	3	2	4
9	Guntur Rofiqi	2	2	4
10	Rega Martino Yusus	4	4	4
11	Rudi Gunawan	4	4	4
12	Putra Maulana	3	3	3
13	Rudi Ounawan	4	4	4
14	Wahyu Qurbon Maulana	2	4	4
15	Muhammad Sofa	4	4	4
16	Clarista Putri Amelia	3	3	4
17	Firna Hasna Nabila	2	3	4
18	Khaila Putri Hidayah	4	4	1
19	Inayah Romadoni Putri	4	4	1
20	Maula Imatus Zohro	4	4	4
21	Arisa Dhaila Sakela	3	3	4
22	Anisa Safa Salsabila	4	4	4
23	Syareva Asila	2	2	2
24	Wisya Nawela	3	3	3
25	Raisa Putri	4	4	4
26	Yumna Anisa Media	4	4	4
27	Fitria Hasna Nabila	4	2	2
28	Vira Putri Romadoni	4	4	4
29	Syarefa Putri Amira	4	3	4
30	Calista Vida Romadoni	4	4	4
Rata-rata		4	4	4
Jumlah		105	105	102
Nilai Akhir		87.5	87.5	85
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perolehan penilaian pada tabel 3, menunjukkan setiap aspek yang dilakukan oleh setiap siswa, dapat diamati bahwa terdapat variasi dalam kemampuan dan kinerja mereka dalam masing-masing aspek teknis. Sebagian besar siswa menunjukkan konsistensi yang baik dalam beberapa item, namun ada juga yang memiliki perbedaan yang signifikan antara satu item dengan yang lainnya. Misalnya, beberapa siswa menunjukkan keunggulan dalam item tertentu seperti awalan, atau akhir.

Pada saat awalan nilai akhir siswa mencapai 87,5 menunjukkan hampir seluruh sampel dapat melakukan awalan dengan baik sesuai program latihan yang telah dilakukan. Pada saat perkenaan nilai akhir mencapai 87,5 menunjukkan hampir seluruh siswa dapat melakukan Teknik *smash* dengan baik. Dan pada sikap akhir mendapatkan nilai akhir 85 dengan kategori baik. Dengan demikian hampir seluruh siswa menunjukkan kemampuannya untuk melakukan mendarat dengan baik, mengurangi risiko cedera dan menjaga stabilitas dalam permainan. Dengan memperhatikan analisis ini, pelatih atau penilai dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing atlet dalam setiap kategori tes dan merencanakan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka. Deskriptif statistik keterampilan *smash* pada siswa kelas 6 SDN Kemayoran 01 Bangkalan.

Tabel 4. Kemampuan *Passing* Bawah Setelah Program Latihan

No	Nama	Sikap Awal				Sikap Perkenaan				Sikap Akhir			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abdus Syahir Ilyas				4				4				4
2	Ahmad Kenzie Zidane				4				4				4
3	Akmal Satria Wirawan				4				4				4
4	Al Fiqih Hidayullah			3					4		2		
5	Aldo Raditiya Rohman Al Fiqih Hidayullah				4				4				4
6	Azka Maulana				4				4				4
7	Bintang Ksatria Akbar				4				4				4
8	Dakemi Ksatria Aji Akbar			3				3				3	
9	Guntur Rofiqi				4				4			3	
10	Rega Martino Yusus			3				3					4
11	Rudi Gunawan			3				3				3	
12	Putra Maulana			3				3					4
13	Rudi Ounawan		2						4			3	
14	Wahyu Qurbon Maulana		2					3					4
15	Muhammad Sofa				4				4				4
16	Clarista Putri Amelia				4				4				4

17	Firna Hasna Nabila	4	4	4
18	Khaila Putri Hidayah	3	4	4
19	Inayah Romadoni Putri	3	2	3
20	Maula Imatus Zohro	4	4	4
21	Arisa Dhaila Sakela	4	4	4
22	Anisa Safa Salsabila	4	4	4
23	Syareva Asila	3	3	4
24	Wisya Nawela	3	3	3
25	Raisa Putri	4	4	4
26	Yumna Anisa Media	4	4	4
27	Fitria Hasna Nabila	4	4	4
28	Vira Putri Romadoni	4	4	4
29	Syarefa Putri Amira	4	4	4
30	Calista Romadoni Vida	4	4	4
Rata-rata		4	4	4
Jumlah		107	111	112
Nilai Akhir		89.2	92.5	93.3
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perolehan penilaian pada tabel 4, menunjukkan setiap aspek yang dilakukan oleh setiap siswa, dapat diamati bahwa terdapat variasi dalam kemampuan dan kinerja mereka dalam masing-masing aspek teknis. Sebagian besar siswa menunjukkan konsistensi yang baik dalam beberapa item, namun ada juga yang memiliki perbedaan yang signifikan antara satu item dengan yang lainnya. Misalnya, beberapa siswa menunjukkan keunggulan dalam item tertentu seperti perkenaan sementara mungkin menunjukkan kinerja yang lebih rendah dalam item lain seperti "Awalan" atau "Akhir". Pada sikap awal memperoleh nilai akhir 89,2 dengan demikian hampir seluruh siswa dapat dikategorikan dapat melakukan Teknik awalan *passing* bawah dengan baik. Sedangkan pada sikap perkenaan sampel memperoleh nilai akhir 92,5 menunjukkan bahwa siswa telah dapat melakukan *passing* bawah dengan benar. Dan pada sikap akhir siswa mendapat nilai akhir 93,3 yang menunjukkan kemampuannya untuk melakukan mendarat dengan baik, mengurangi risiko cedera dan menjaga stabilitas dalam permainan. Dengan memperhatikan analisis ini, pelatih atau penilai dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing atlet dalam setiap kategori tes dan merencanakan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka. Deskriptif statistik keterampilan *smash* pada siswa kelas 6 SDN Kemayoran 01 Bangkalan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa siklus tindakan, diperoleh data bahwa penggunaan alat bantu yang dimodifikasi mampu meningkatkan kemampuan *passing* dan *smash* bola voli siswa kelas V di SDN Kemayoran 01 Bangkalan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes keterampilan yang menunjukkan adanya kenaikan nilai dari siklus ke siklus, serta dari hasil observasi yang mencerminkan peningkatan

keaktifan, konsentrasi, dan pemahaman teknik dasar permainan bola voli. Pemain dituntut untuk mampu melakukan smash dengan akurat dan efektif, karena smash merupakan senjata utama dalam meraih poin (Perdana, Madri, Deswandi, & Asturi, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan smash dan passing bawah pada siswa kelas 6 SDN Kemayoran 01 Bangkalan berdasarkan tahap awalan, perkenaan dan akhir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan smash dan passing bawah siswa kelas 6 SDN Kemayoran 01 Bangkalan telah sesuai dengan indikator kemampuan smash dan passing bawah, hal ini ditunjukkan dari hasil kriteria yang diperoleh adalah Sangat Baik. Hasil ini tentunya dicapai dari keberhasilan program latihan yang dilakukan dilapangan sehingga mampu memberikan hasil terbaik dalam permainan bola voli.

Dalam Teknik awalan pada smash sampel memperoleh nilai akhir 87,5 dengan kategori sangat baik dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik. Dalam Teknik perkenaan pada smash sampel memperoleh nilai akhir 87,5 dengan kategori sangat baik dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik dalam melakukan smash. Dan Dalam Teknik akhir pada smash sampel memperoleh nilai akhir 85 dengan kategori sangat baik dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik dan melakukan pendaratan. Dalam Teknik awalan pada passing bawah sampel memperoleh nilai akhir 89,2 dengan kategori sangat baik dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik. Dalam Teknik perkenaan pada smash sampel memperoleh nilai akhir 92,5 dengan kategori sangat baik. dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik dalam melakukan passing bawah. Dan Dalam Teknik akhir pada smash sampel memperoleh nilai akhir 93,3 dengan kategori sangat baik dan rata-rata skor 4. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang baik dan melakukan pendaratan.

Penggunaan alat bantu yang dimodifikasi, seperti bola berukuran lebih ringan, net yang dapat disesuaikan ketinggiannya, dan target sasaran passing, terbukti membuat siswa lebih mudah memahami teknik dasar dan mempercepat penguasaan gerakan. Modifikasi ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berlatih dan tidak cepat merasa bosan. Penggunaan alat bantu yang dipadukan dengan berbagai permainan dalam pembelajaran passing atas ternyata mampu mengubah suasana belajar bola voli yang awalnya terasa membosankan menjadi lebih menyenangkan dan menarik (Asnaldi, 2020). Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Banyak siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam mencoba gerakan dan mengikuti instruksi guru. Selain itu, latihan yang disesuaikan dengan kemampuan fisik siswa SD juga membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat melakukan passing maupun smash. Penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran motorik yang menyatakan bahwa pembelajaran gerak akan lebih efektif jika media atau alat bantu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Dengan menguasai berbagai teknik ini, siswa mampu menghadapi situasi permainan secara efektif. Dalam pertandingan tertentu, siswa dapat memperlihatkan tingkat ketepatan yang tinggi saat melakukan pukulan keras, yang dikenal sebagai smash akurat (Sintia, Walton, & Oktarina, 2024). Sehingga dalam konteks ini, modifikasi alat bantu berperan sebagai stimulus yang memperkuat pemahaman siswa terhadap teknik bola voli secara bertahap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modifikasi alat bantu dalam pembelajaran bola voli tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik passing dan smash siswa, tetapi juga berdampak positif pada minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan PJOK. Penerapan metode ini layak untuk dipertimbangkan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang berjudul “Peningkata Kemampuan Passing dan Smash Bola Voli dengan Modifikasi Alat Bantu di SDN Kemayoran 01 Bangkalan” dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan Passing bawah siswa kelas VI di SDN Kemayoran 01 Bangkalan dalam penilaian berdasarkan tahap awalan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 87,5; tahap perkenaan kategori “sangat baik” sebesar 87,5; dan pada tahap akhir kategori “sangat baik” sebesar 85. Sedangkan pada smash siswa kelas VI di SDN Kemayoran 01 Bangkalan dalam penilaian berdasarkan tahap awalan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 89,2; tahap perkenaan kategori “sangat baik” sebesar 92,5; dan pada tahap akhir kategori “sangat baik” sebesar 93,3. Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan passing dan smash Bola Voli dengan Modifikasi Alat Bantu di SDN Kemayoran 01 Bangkalan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pelatih dalam menyusun program latihan khususnya untuk meningkatkan kemampuan smash dan passing bawah siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan menggunakan model penelitian yang lebih bervariasi. Selain itu, semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan desain penelitian yang relevan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Showab, B. D. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07 Nomor 0, 307–312.
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *Journal Of Physical And Outdoor Education* , 23-35.
- Bakar, A., Rani, A., Candra, D., Romadhoni, W. N., Ahada, R., Ulinnuha, N., Muhammadiyah, U., Banggai, L., Semarang, U. N., Semarang, U. N., Semarang, U. N., & Kunci, K. (2021). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Pengaruh Latihan Plyometric Rim Jump terhadap Tinggi Lompatan Blok Permainan Bola Voli*. 6(79), 113–120.
- Bumburo, B., Ita, S., Wanena, T., Wandik, Y., & Prima, M. F. (2023). *Permainan bola voli : sebuah tinjauan konseptual Volleyball game : a conceptual overview*. 22(4), 38–44.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). *Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif*. 7(2), 119–129.
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *Journal Of Physical And Outdoor Education* , 23-35.
- Manan, A., & Bachtiar. (2017). Penggunaan Media Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Bolavoli Pada Siswi Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Pabuaran 2017. *Seminar Nasional Pendidikan*, 20-25.
- Perdana, R. O., Madri, Deswandi, & Asturi, Y. (2023). Analisis Elemen Kondisi Fisik Dan Kemampuanpassingbawah, Smashatlet Bolavoliclub Porpen Kota Padang. *Jp&O: Jurnal Pendidikan Dan Olahrae*, 48-55.

Sholeh Hoddin, Heni Yuli Handayani, Haryo Mukti Widodo: Peningkatan Kemampuan Passing Dan Smash Bola Voli Dengan Modifikasi Alat Bantu Di SD N Kemayoran 01 Bangkalan

- Purnomo, F. A., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Creating Productive And Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University, Vol. 4 No.2* , 95-102.
- Raya, I. P., & Raya, I. P. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. 1*, 173–186.
- Sintia, Walton, E. P., & Oktarina. (2024). Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Target Modifikasi Terhadap Ketepatan Smash Bola Voli Pada Kstrakurikuler Smknegeri 1 Simpang Katis. *Sparta: Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmnai Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi*, 55-59.
- Sutrisno, T. (2018). Penerapan Pendekatan Bermain Memodifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1-19.
- Taufik, M. S., & Kokasih, A. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Pasing Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas X Smk 4 Kota Bogor. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 83-92.
- Wahyudi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Pada Siswa Sd. *Jurnal Profesi Keguruan*, 101-111.